

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA

SHI 065 (3 SKS) / SEMESTER IV

I-learn enrolment code : PLNI2020

PENGAMPU MATA KULIAH :

SOFIA TRISNI, S.IP.,MA(IntRel)



**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas
Padang, 2020**

A. LATAR BELAKANG

Mata Kuliah Politik Luar Negeri Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang ditawarkan kepada mahasiswa yang berada semester empat perkuliahan. Mata kuliah ini merupakan Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang pada akhir masa perkuliahan semester menargetkan agar mahasiswa dapat membuat sebuah makalah yang berisikan aplikasi mengenai teori kebijakan luar negeri dalam menganalisis fenomena kebijakan luar negeri Indonesia. Selain itu, mata kuliah ini juga menuntut mahasiswa untuk cakap dalam melakukan presentasi dalam Bahasa Inggris dengan topik yang berkaitan dengan Politik Luar Negeri Indonesia.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi singkat mata kuliah

Mata kuliah ini mengkaji dan menganalisa bagaimana interaksi dan strategi-strategi yang diambil oleh Indonesia dalam pentas politik internasional. Pada bagian awal, mahasiswa akan mempelajari pengetahuan-pengetahuan konseptual seperti konsepsi PLN RI, landasan dan prinsip-prinsip PLN RI dan sejarah perkembangan PLN RI. Selanjutnya mata kuliah ini juga akan mengkaji faktor-faktor determinan yang mempengaruhi pengambilan kebijakan LN RI pada masa orde lama, orde baru, dan reformasi yang merupakan faktor penting dalam menentukan orientasi PLN RI sejak merdeka hingga dewasa ini. Lebih jauh, mahasiswa diarahkan untuk menganalisis posisi strategis dan kebijakan LN yang ditempuh Indonesia pada masing-masing era kepemimpinan. Di bagian akhir, mahasiswa akan diarahkan untuk menganalisa bagaimana sikap Indonesia dalam penanganan berbagai permasalahan global kontemporer seperti terorisme, keamanan internasional, globalisasi, lingkungan, hak asasi manusia, dan lain-lain dalam bentuk karya ilmiah.

2. Tujuan pembelajaran

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai dinamika perkembangan PLN RI sejak era kemerdekaan hingga era kontemporer. Selanjutnya mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi PLN RI. Pencapaian lainnya yang diharapkan adalah kemampuan mahasiswa dalam menganalisa posisi dan strategi Indonesia dalam pentas politik internasional serta sikap Indonesia dalam menghadapi isu-isu global kontemporer.

3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

Terdapat 3 Capain dalam mata kuliah ini :

- a. P1 Mengusai teori, konsep, dan metodologi ilmu hubungan internasional. Pada mata kuliah ini, mahasiswa ditargetkan untuk memahami landasan dan prinsip-prinsip dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia, sehingga akan menjadi pemahaman teoretik ketika mahasiswa melakukan analisis terhadap dinamika kebijakan luar negeri Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menjelaskan sejarah lahirnya dan perkembangan kebijakan luar negeri Indonesia. Terakhir, mahasiswa dapat menjelaskan actor-aktor yang berpengaruh dalam pembuatan kebijakan luar negeri Indonesia.
- b. P3 Menguasai dinamika kawasan dan globalisasi yang diperlihatkan dengan pemahaman akan pertimbangan-pertimbangan yang diambil Indonesia ketika merumuskan kebijakan luar negeri, alasan rasional dibalik pengambilan keputusan dan factor individu serta kondisi dalam sistem internasional yang mempengaruhi kebijakan.
- c. KK 3 Mampu menganalisis dinamika kebijakan luar negeri dan diplomasi Indonesia. Keterampilan ini diperlihatkan melalui presentasi kelas yang

dilakukan setelah UTS, yang dimulai pada minggu ke 9 serta pada paper yang dikumpulkan pada akhir perkuliahan (saat UAS)

4. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dalam perkuliahan ini menggunakan metode SCL yang lebih berpusat kepada mahasiswa. Dalam hal ini, dosen berperan sebagai fasilitator, walaupun pada beberapa bagian dosen tetap memberikan ceramah seperti perkuliahan konvensional. Perkuliahan ini menerapkan tiga metode SCL yaitu : *Student Team Achievement Division* (STAD), *Small Group Discussion* (SGD) dan *Jigsaw*. Metode STAD merupakan metode yang mengkombinasikan pemberian ceramah oleh dosen yang diikuti oleh pemberian tugas untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa akan topik yang disajikan. Pada metode ini, mahasiswa diminta untuk saling mencocokkan jawabannya dengan teman dan saling melakukan koreksi. Metode kedua merupakan metode SGD dimana pada metode ini dosen membagikan rancangan diskusi dan meminta mahasiswa untuk berdiskusi sesuai dengan rancangan tersebut. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dosen berperan sebagai moderator dan korektor. Metode ketiga adalah metode Jigsaw. Yaitu metode yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok keahlian dan diminta untuk memahami bacaan yang diberikan. Mahasiswa pada awalnya duduk dalam kelompok yang memiliki keahlian yang sama dan kemudian diacak menjadi kelompok yang keahliannya berbeda-beda, sehingga diharapkan masing-masing kelompok campuran dapat memahami keseluruhan topik yang dibahas.

5. Penilaian

Kriteria penilaian dalam kelas ini bergantung kepada beberapa hal yaitu ; keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi, pemahaman mahasiswa akan topik yang dibahas, kemampuan komunikasi mahasiswa, kemampuan presentasi serta soft skills yang bobotnya tertuang dalam tabel dibawah ini.

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian hasil (Penilaian CPL Penguasaan Pengetahuan)		
a.	UTS	15
b.	UAS	15
2. Penilaian proses		
1.	Dimensi <i>intrapersonal skill</i> dinilai melalui interaksi kelas dengan melihat motivasi (termasuk keaktifan dalam belajar , pengendalian diri dan tanggung jawab mahasiswa terhadap dirinya sendiri termasuk kehadiran dalam setiap perkuliahan) (Penilaian Unsur Penunjang)	10
2.	Atribut <i>interpersonal softskill</i> dinilai melalui presentasi. Dimensi interpersonal yang dilihat antara lain kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan anggota tim, kemampuan kepemimpinan (Penilaian Unsur Penunjang)	5
3.	Dimensi sikap (termasuk ketanggapan motoric) dan tatanilai (dilihat dari kedisiplinan dan kepatuhan dalam mengikuti peraturan) (Penilaian CPL Sikap)	5
4.	Presentasi Grup (Penilaian CPL Penguasaan)	20

	Pengetahuan dan CPL Sikap)	
5.	Tugas (Penilaian CPL Pengetahuan)	30

6. Norma Akademik

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini harus memiliki komitmen untuk menjalankan semua rancangan perkuliahan yang disusun dalam kontrak dan RPS mata kuliah ini. Selain itu Mahasiswa bersedia untuk berusaha mencapai target perkuliahan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Tanggung Jawab Peserta Kuliah

- Semua mahasiswa diwajibkan untuk *enrol* mata kuliah ini di i-learn
- Perfect attendance is expected for this class.* Kehadiran minimal adalah 75 %. Apabila melebihi batas minimal yang ditentukan maka mahasiswa bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti UAS (kecuali berdasarkan kondisi dan situasi yang dapat diterima secara logika dan dapat dibuktikan).
- Perkuliahan dimulai jam **13.45** tanpa ada toleransi keterlambatan. Mahasiswa yang datang setelah jam tersebut tidak diizinkan mengikuti perkuliahan.
- Mahasiswa tidak diizinkan untuk keluar masuk selama jam perkuliahan.
- No gadgets allowed during the lecture.* Gadget hanya diizinkan untuk digunakan pada sesi diskusi.
- Mahasiswa wajib berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh UNAND.
- Every student is required to respect all members of the class including applying "No Bulllying" policy.*
- Setiap tugas di-*submit* sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Keterlambatan akan dikenakan penalti pengurangan nilai sebesar 5 poin perhari.
- Peserta kuliah wajib berpartisipasi aktif dalam kelas apabila menginginkan poin tambahan.
- Peserta Kuliah yang melakukan Plagiarisme secara langsung akan mendapatkan grade E untuk tugas tersebut

7. Bahan, sumber informasi, dan referensi

- Sofia Trisni, Apriwan dan Poppy Irawan, Strategi Indonesia dalam Merespon Kebangkitan Tiongkok pada Masa Kepemimpinan Presiden SBY (Studi Kasus: Konflik Laut Tiongkok Selatan, *Andalus Journal of International Studies (AJIS)* 5 (2), 129-150, 2016
- Sofia Trisni, Anita Afriani, Rika Isnarti, "Upaya Indonesia dalam Menyelesaikan Konflik Laut Tiongkok Selatan melalui Kerjasama ASEAN pada Masa Pemerintahan Presiden SBY", *Jurnal PIR*, <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PIR/article/view/402/409>
- Sofia Trisni dan Wiwiek Rukmi Dwi Hastuti "Strategi Indonesia dalam Menghadapi Kebangkitan Tiongkok pada era Presiden Joko Widodo Studi Kasus: Konflik Laut Tiongkok Selatan" *Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional*, –*Benua Maritim Indonesia Dalam Perspektif Ilmu Hubungan Internasional*||, Universitas Hasanuddin, Makassar, 23-24 November 2016, Volume 7 / 2016
- Michael Leifer, *PolitikLuarNegeri Indonesia* (terjemahan), Jakarta, PT. Gramedia, Jakarta, 1986.
- Yanyan Mochamad Yani, *Change And Continuity in Indonesia Foreign Policy*, Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Padjadjaran University.

6. William H. Frederick & Robert L. Worden, "Indonesia : A country study", Federal Research Division, USA 2011
7. Dewi Fortuna Anwar, *Indonesia's Foreign Policy after the Cold War, 'Southeast Asian Affairs'*, Singapore: ISEAS, 1994
8. Agus Haryanto, "Prinsip Bebas Aktif dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia", *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol. IV No.II/ Desember 2014*, hal 17-27
9. Dadan Wildan, *Membuka Catatan Sejarah : Detik-detik Proklamasi, 17 Agustus 1945*, http://www.setneg.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=19
10. Kementerian Luar Negeri Indonesia, *Momen Penting dalam Sejarah Diplomasi Indonesia*, <http://www.kemlu.go.id/id/tentang-kemlu/sejarah/Pages/Momen-Penting-dalam-Sejarah-Diplomasi-Indonesia.aspx>
11. Franklin Weintstein, *Indonesian Foreign Policy and the Dilemma of Dependence from Sukarno to Soeharto*, Equinox Pub, Jakarta 2007
12. Yanyan M Yani, *Change and Continuity in Indonesian Foreign Policy*
13. Anthony Reid, *Sukarno and the Nature of Indonesia Political Society : A Review of the Literature*
14. Anthony Reid, *Sukarno Indonesia*
15. M. Noor Mat Yazid, "The Indonesian Economic Development after 1965 : Developmental State, Radical Politics & Regional Cooperation", *SOP Transaction on Economic Research Vol. 1 No.3*, 3 September 2014, hal. 1-14
16. Adam Schwarz, *Indonesia after Suharto*, Proquest
17. Felix Heiduk, "State disintegration and power politics in post-Suharto Indonesia", *The World Quarterly vol.35 No.2*, 300-315, 2014
18. Vedi R. Hadiz, "The Left and Indonesia's 1960s :the politics of remembering and forgetting", *Inter-Asia Cultural Studies, Vol 7, No.4*, 2006
19. Dafri Agusalm, *New Trends in Indonesian's Foreign Policy Orientation and Practices : From Regional to Global Oriented*
20. Pidato Kenegaraan Presiden RI di depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat 15 Agustus 1998
21. Yulius Purwandi Hermawan, *Indonesia in International Institutions : Living up to ideals*, National Security College Issue Brief No.8, May 2014
22. C.S Tjhin, "Indonesia's Relations with China : Productive and Pragmatic, but not yet a Strategic Partnership", *China Report 48:3 (2012)*, 303-315
23. Renita J. Moniaga, *Indonesia's Past, Present and Future Power, Image and Foreign Policy*, Singapore 10 January 2015
24. D.F. Anwar, "Indonesia' foreign relations : policy shaped by the ideal of 'dynamic equilibrium'", *East Asia Forum*, 4 Februari 2014
25. Marcus Mietzner, *Indonesia : Yudhoyono's Legacy between Stability and Stagnation*, Proquest
26. Pernyataan Pers tahunan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia tahun 2014
27. Aaron Connelly, *Indonesian Foreign Policy under President Jokowi*, Lowy Institute for International Policy, October 2014
28. *Indonesia's Foreign Policy under Widodo : Continuity or Nuanced Change?*, Perth USAsia Centre, Australia 2014
29. Pidato Kenegaraan H.E. Retno L.P. Marsudi pada *the Fifth World Peace Forum*
30. Pernyataan Pers Tahunan Menteri Luar Negeri RI tahun 2016



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS / PPs: ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
	SHI	Mata Kuliah Wajib	3	4	15 Januari 20
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Rumpun MK	Ka Program Studi		
	tandatangan	tandatangan	tandatangan		
Capaian Pembelajaran (CP)	CP Program Studi				
	PP 1	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu hubungan internasional			
	PP 3	Menguasai dinamika kawasan dan globalisasi			
	KK 3	Mampu menganalisis dinamika kebijakan luar negeri dan diplomasi Indonesia			
	CP Mata Kuliah				
	PP 1	Mahasiswa dapat menjelaskan landasan, prinsip dan perkembangan PLNRI			
	PP1	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan kebijakan luar negeri Indonesia			
	PP 1	Mahasiswa dapat menjelaskan aktor-aktor dalam pembuatan kebijakan Luar Negeri Indonesia dan dapat menjelaskan aktor-aktor yang berpengaruh dalam pembuatan kebijakan luar negeri Indonesia			
	PP 3	Mahasiswa mampu menganalisis posisi strategis dan Kebijakan LN yang diambil oleh Indonesia pada masing-masing era kepemimpinan (Sukarno-Jokowi)			
KK 3	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika kebijakan LN Indonesia dari Sukarno-Jokowi				
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Matakuliah ini merupakan mata kuliah wajib Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia. Matakuliah ini menuntut mahasiswa untuk menguasai beberapa aspek seperti aspek kognitif, yang terwujud melalui penguasaan terhadap topik yang diberikan pada setiap minggunya ; aspek afektif yang				

	dilihat dari interpersonal dan intrapersonal skill mahasiswa dan aspek psikomotorik yang dilihat dari kesiapan mahasiswa dalam setiap minggu pembelajaran.
Media Pembelajaran	<p>Perangkat lunak: Mata kuliah ini menggunakan Ilearn sebagai penunjang proses perkuliahan. Ilearn akan menginformasikan bahan-bahan yang harus dibaca oleh mahasiswa sebelum perkuliahan dan tempat untuk submisi tugas per minggu. Mahasiswa wajib untuk enroll matakuliah Politik Luar Negeri Indonesia dengan enrollment code PLNI2020</p> <p>Perangkat keras: Penunjang lain dalam perkuliahan ini adalah beberapa video dan slide perkuliahan</p>
Team Teaching	Tidak ada, Mata Kuliah Mandiri
Assesment	Penilaian Hasil dan Penilaian Proses (Keterangan detail pada bobot nilai)
Mata kuliah Syarat	Teori Politik Luar Negeri

1. Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mahasiswa mengerti dan memahami rencana pembelajaran, capaian pembelajaran dan kontrak belajar	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami RPS dan kontrak Belajar Penjelasan mengenai mata kuliah Politik Luar Negeri Indonesia Diskusi dengan Mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah selama 50 menit Diskusi selama 50 menit 	Mencatat dan mengkopi RPS yang diberikan oleh Dosen	-
2.	Mengetahui sejarah yang melatarbelakangi PLN RI	<ol style="list-style-type: none"> Sejarah kemerdekaan Indonesia Sejarah PLN RI <p>Referensi :4,5,6</p> <p>Bahan diskusi : Referensi 6 Indonesia a country study</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran dilaksanakan dengan metode kombinasi antara ceramah dosen dan Jigsaw Dosen memberikan materi perkuliahan terkait sejarah kemerdekaan RI selama 50 menit Mahasiswa duduk berkelompok (1 kelompok 4 orang) dan mendiskusikan bahan bacaan Indonesia : A country study dalam kelompok (20 menit) Intruksi membaca bahan adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Kelompok 1-2 : Membaca bahan hal 41-47 Kelompok 3-10 : Membaca hal 49-69 Kelompok 11-14 : Membaca hal 78-82 Mahasiswa menunjuk 1 orang ahli dari kelompoknya. Terbentuk 2 kelompok ahli : <ol style="list-style-type: none"> Kelompok ahli 1 terdiri dari : Ahli kelompok 1, 	Mencatat, menjawab pertanyaan dan diskusi kelompok	Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan ketepatan pemahaman

			<p>ahli kelompok 3,4,5,6, ahli kelompok 11,12</p> <p>b. Kelompok ahli 2 terdiri dari : Ahli Kelompok 2, ahli kelompok 7,8,9,10, ahli dari kelompok 13,14</p> <p>7. Kelompok ahli berdiskusi (30 menit)</p> <p>8. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan apa yang telah dia dapatkan dari diskusi kelompok ahli (35 menit)</p>		
Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Mengetahui dan mampu menjelaskan landasan, prinsip-prinsip dan aktor dalam pembuatan Kebijakan LN RI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan PLN RI 2. Prinsip-prinsip PLN RI 3. Aktor-aktor dalam pembuatan kebijakan LN RI <p>Referensi : 4,8</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode lecture dan <i>Small Group Discussion</i> 2. Lecture dengan topik landasan dan prinsip—prinsip PLN RI (30 menit) 3. Bahan diskusi week ke 3 ini adalah The Evolution of Indonesian Foreign Policy : An Indonesian view yang ditulis oleh Rizal Sukma 4. Mahasiswa duduk berkelompok dan mendiskusikan kertas kerja (40 menit) 5. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi (50 menit) 6. Kesimpulan akhir perkuliahan <p>Kertas Kerja Mahasiswa Week 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa prinsip bebas aktif dan anti kolonialisme lahir? Jelaskan 2. Jelaskan dua tantangan yang dihadapi oleh Indonesia untuk mencapai 	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam berdiskusi dan berkomunikasi dengan anggota grup lainnya	Keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pemahannya

			<p>kemerdekaan.</p> <p>3. Jelaskan proses lahirnya prinsip bebas aktif dan ide pokok dari prinsip ini</p> <p>4. Jelaskan aplikasi sikap antikolonialisme yang dipraktekkan oleh Sukarno</p> <p>5. Jelaskan perubahan yang terjadi pada kebijakan luar negeri Indonesia dari masa orde lama ke masa orde baru</p>		
4.	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pentingnya ASEAN bagi KLN RI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya ASEAN dan keterlibatan Indonesia 2. Arti pentingnya ASEAN bagi KLN RI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode Lecture dan <i>Small Group Discussion</i> 2. Kelas dimulai dengan memutar video wawancara menlu Retno Marsudi terkait Diplomasi Indonesia 3. Dosen memberikan Lecture selama 45 menit terkait ASEAN dan kebijakan luar negeri Indonesia 4. Mahasiswa berdiskusi terkait ASEAs dalam kebijakan luar negeri masing-masing presiden RI (45 menit) 5. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi (30 menit) 6. Kesimpulan akhir oleh dosen 7. Bahan bacaan : Bab III Skripsi dengan judul Fungsi Asean dalam kebijakan luar negeri Indonesia : studi kasus mengenai sengketa Laut Tiongkok Selatan pada masa pemerintahan presiden Joko Widodo 	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam memahami tex bacaan dan menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok	Keaktifan dan pemahaman mahasiswa terhadap topik yang dibahas
Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

5.	Mampu menjelaskan berbagai pendekatan dalam mengkaji PLN RI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan individu dalam pembuatan kebijakan 2. State behavior model 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode Lecture dan small group discussion 2. Kelas dimulai dengan Lecture dengan tema pengaruh Individu dalam kebijakan luar negeri dan state behavior model (60 menit) 3. Mahasiswa duduk berkelompok dan mendiskusikan bahan bacaan buku Viotti Kaupi dkk yang berjudul International Relations and World Politics pada bab 6 yang berjudul Power (40 Menit) 4. Diskusi penutup terkait Interest, Objectives, Threat dan Opportunities (25 menit) 		
6.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Sukarno dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukarno dan peranannya dalam kemerdekaan RI 2. Idealisme Sukarno 3. KLN Indonesia dibawah pemerintahan Sukarno 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode <i>small group discussion</i> 2. Dosen membagikan bahan bacaan week 6 yaitu “Indonesia’s Foreign Politics 1955-1965: Between Decolonisation and Beacon Politics” oleh Haryo Kunto Wibisono,S.AP,M.AP 3. Dosen memberikan lembar diskusi (pertanyaan terdapat pada bagian akhir RPS ini) 4. Mahasiswa duduk dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang dan mendiskusikan soalan yang diberikan (60 menit) 5. Mahasiswa melakukan presentasi hasil diskusi (60 menit) <p style="text-align: center;">Kertas Kerja Mahasiswa Week 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan focus pemerintah Indonesia pada awal kemerdekaan 2. Jelaskan strategi Indonesia dalam 	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam memahami tex bacaan dan menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok	Keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam presentasi

			<p>mewujudkan anti kolonialisme pada masa Sukarno</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Politik luar negeri Indonesia pada awal kemerdekaan erat kaitannya dengan konfrontasi. Jelaskan penyebabnya. 4. Jelaskan mengapa Indonesia dianggap sebagai <i>new emerging forces</i> dan efek lanjutannya 5. Bagaimana Indonesia mengaplikasikan politik bebas aktif pada masa Sukarno 6. Berikan analisis apakah pembentukan poros Jakarta–Peking–Pyongyang merupakan penghiatan terhadap prinsip non-alignment 		
Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian
7.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan SBY 1 dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Idealisme SBY 2. KLN RI pada masa SBY 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode Lecture dan Group discussion 2. Lecture selama 60 menit 3. Mahasiswa duduk dalam kelompok dan mendiskusikan bacaan Strategi Indonesia dalam Merespon Kebangkitan Tiongkok pada Masa Kepemimpinan Presiden SBY ,Studi Kasus: Konflik Laut Tiongkok Selatan, oleh Sofia Trisni,dkk (40 menit) 4. Presentasi kelompok dan kesimpulan (25 menit) <p>Kertas Kerja Week 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan kebijakan yang dianalisis oleh penulis 2. Jelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis 3. Jelaskan temuan penulis beserta fakta yang mendukung temuan. 	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam memahami tex bacaan dan menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok	Keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam presentasi

8.			UTS		
-----------	--	--	------------	--	--

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian
9.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Suharto dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah diangkatnya Suharto menjadi presiden RI 2. Idealisme Suharto 3. Suharto dan PKI 4. Orientasi KLN Suharto 5. Aktor-aktor yang berpengaruh dalam pembuatan KLN pada masa Suharto 	Presentasi Kelompok 1 dan 2, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang	Mahasiswa mengembangkan kemampuan presentasi	Keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam presentasi
10	Mampu menganalisis karakteristik PLN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah diangkatnya B.J Habibie 	Presentasi Kelompok 3 dan 4, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang	Mahasiswa mengembangkan	

	RI masa pemerintahan B.J Habibie dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<p>menjadi presiden RI</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Idealisme B.J Habibie 3. Lepasnya Timor Timur 4. Aktor-aktor yang berpengaruh dalam pembuatan KLN pada masa B.J Habibie 		kemampuan presentasi	
--	---	---	--	----------------------	--

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian
11.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Gus Dur dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah diangkatnya Gusdur sebagai presiden RI 2. Idealisme Gusdur 3. Kebijakan LN Gusdur 4. Aktor-aktor yang berpengaruh dalam pembuatan KLN pada masa 	Presentasi Kelompok 5 dan 6, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang	Mahasiswa mengembangkan kemampuan presentasi	

		Gusdur			
12.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Megawati Sukarno Puteri dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah diangkatnya Megawati Sukarno Puteri sebagai presiden RI 2. Idealisme Megawati 3. Kebijakan LN Megawati 4. Aktor-aktor yang berpengaruh dalam pembuatan KLN pada masa Megawati 	Presentasi Kelompok 7 dan 8, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang	Mahasiswa mengembangkan kemampuan presentasi	1.
Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian
13.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan SBY dengan menggunakan pendekatan-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah diangkatnya SBY sebagai presiden RI 2. Idealisme SBY 3. Kebijakan LN SBY 4. Aktor-aktor yang berpengaruh 	Presentasi Kelompok 9 dan 10, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang	Mahasiswa mengembangkan kemampuan presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan Materi (50%) 2. Kemampuan Komunikasi (25%) 3. Kemampuan Menghadap

	pendekatan yang telah dijelaskan	dalam pembuatan KLN pada masa SBY			ai pertanyaan (25%)
14.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Joko Widodo Jilid I dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah diangkatnya Jokowi sebagai presiden RI 2. Idealisme Jokowi 3. Kebijakan LN Jokowi 4. Aktor-aktor yang berpengaruh dalam pembuatan KLN pada masa Jokowi 	Presentasi Kelompok 11 dan 12, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang	Mahasiswa mengembangkan kemampuan presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Penguasaan Materi (50%) 6. Kemampuan Komunikasi (25%) 7. Kemampuan Menghadapai pertanyaan (25%)
15	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Joko Widodo Jilid II dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Idealisme Jokowi 2. Kebijakan LN Jokowi 3. Perbedaan dan persamaan pendekatan periode I dan periode II 4. Aktor-aktor yang berpengaruh 	Presentasi Kelompok 13 dan 14, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang	Mahasiswa mengembangkan kemampuan presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Penguasaan Materi (50%) 9. Kemampuan Komunikasi (25%) 10. Kemampuan Menghadapai pertanyaan (25%)

		dalam pembuatan KLN pada masa Jokowi			
16.	UAS				11.

Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

Penilaian Presentasi dilihat dari dua aspek penilaian, sesuai dengan CPL Matakuliah, yaitu penilaian unsur Penguasaan Pengetahuan (PP 1 & 3) dan Keterampilan Khusus berupa kemampuan dalam menganalisis dinamika Politik Luar Negeri Indonesia serta keterampilan dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Penilaian Pengetahuan, Bobot 80%

Aspek Penilaian	Skor 50-59	Skor 60-69	Skor 70-79	Skor 80-100
1. Substansi Presentasi	<ul style="list-style-type: none">- Ide dan gagasan tidak orisinal- Tidak ada data pendukung yang jelas- Tidak ada penjelasan argumentative	<ul style="list-style-type: none">- Ide dan gagasan orisinal- Tidak ada data pendukung yang jelas- Tidak ada penjelasan argumentatif	<ul style="list-style-type: none">- Ide dan gagasan orisinal- Data pendukung lengkap- Tidak ada penjelasan argumentative	<ul style="list-style-type: none">- Ide dan gagasan orisinal- Data pendukung lengkap- Terdapat ada penjelasan argumentatif
2. Sistematika Presentasi	Tidak tersistematika	Mengikuti 2 dari 4 kriteria yang dijelaskan di table poin maksimal	Mengikuti 3 dari 4 kriteria yang dijelaskan di table poin maksimal	Tersistematika dengan baik yang dimulai dengan penjelasan mengenai Latar belakang Masalah, Rumusan

				Masalah (termasuk pertanyaan yang ingin dijawab), Kerangka Teoretis dan Analisis
3. Analisis	Tidak ada analisis	Analisis belum/tidak menyertakan fakta pendukung, belum/tidak menggunakan kerangka teori	Analisis jelas dan baik, tetapi belum/tidak menggunakan kerangka teori	Analisis jelas dan baik (terdapat fakta pendukung) dengan menggunakan kerangka teoritis yang diberikan
Total/3				

Penilaian, Keterampilan Khusus bobot 20%

Aspek Penilaian	Skor 50-59	Skor 60-69	Skor 70-79	Skor 80-100
1. Kemampuan bekerjasama dengan tim (Penilaian diberikan oleh ketua kelompok)	Tidak mampu bekerjasama	Kurang mampu bekerjasama yang dicerminkan melalui kurang mampuan dalam merespon hasil pembagian tugas kelompok	Mampu bekerja sama, tetapi kualitasnya tidak sepenuhnya memenuhi pembagian tugas	Bekerja sama dengan baik yang terlihat melalui kemampuan untuk memenuhi semua pembagian tugas
2. Kemampuan menyampaikan	Membaca slide	Membaca dan	Cukup menguasai	Sangat menguasai

presentasi		menguasai presentasi (kombinasi)	presentasi	presentasi
3. Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	Slow respon / lamban	Slow respon	Cukup sigap	Sangat sigap
Total Nilai (Jumlah Skor/3)				

